

LAPORAN KEGIATAN DI WILAYAH KERJA SIKAKAP
BULAN JULI 2016

I. Pendahuluan

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Padang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor : 356/MenKes/Per/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya Penyakit Karantina dan Penyakit Menular Potensial Wabah, kekarantinaan dan pengawasan terhadap kapal yang datang serta pengendalian dampak kesehatan lingkungan.

Wilayah Kerja Pelabuhan Sikakap merupakan bagian dari KKP Kelas II Padang dimana hampir semua kegiatan ataupun program-program yang ada di KKP Induk juga dilakukan di Wilayah Kerja Sikakap. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut meliputi :

- a. Ketatausahaan
- b. Kekarantinaan dan Surveillance Epidemiologi
- c. Pengendalian Resiko Lingkungan
- d. Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah

II. Hasil Kegiatan

A. Ketatausahaan

1. Absensi

No	Nama	Jabatan	HK	H	S	I	A	CT	DL
1	Ferry Almartin, S.Kep	Koordinator	16	13	-	-	-	-	3
2	Mukhrinaldi	Staff PRL	16	16	-	-	-	-	-
3	Afdal Hardiyanto, A.Md.KL	Staff PRL	16	16	-	-	-	-	-

2. Surat

* Masuk = 3 surat

* Keluar = - surat

3. Laporan PNBPN

- PHC = Rp 2.990.000
- SSCEC = Rp 350.000
- Buku Kesehatan = Rp 200.000
- P3K = Rp 40.000
- FP = Rp 150.000
- Sertifikat Air Bersih = Rp 450.000

Total = Rp 4.180.000

B. Kekarantinaan dan Surveillance Epidemiologi

1. Rekapitulasi Kedatangan/keberangkatan Kapal, ABK dan Penumpang:

- Jumlah kapal yang datang dari dalam negeri = 96 unit
- Jumlah kapal yang datang dari luar negeri = 1 unit
- Jumlah ABK yang datang dari dalam negeri = 780 orang
- Jumlah ABK yang datang dari luar negeri = 23 orang
- Jumlah Penumpang yang datang dari dalam negeri = 1.263 orang
- Jumlah Penumpang yang datang dari luar negeri = 0 orang
- Jumlah Penumpang lanjutan = 323 orang
- Jumlah kapal yang berangkat ke dalam negeri = 96 unit
- Jumlah kapal yang berangkat ke luar negeri = 1 unit
- Jumlah ABK yang berangkat ke dalam negeri = 780 orang
- Jumlah ABK yang berangkat ke luar negeri = 23 orang
- Jumlah Penumpang yang berangkat ke dalam negeri = 737 orang
- Jumlah Penumpang yang berangkat keluar negeri = 0 orang

2. Rekapitulasi kedatangan kapal menurut Tonase (GT):

- 0-100 = 24 unit
- >100 s/d 200 = 26 unit
- >200 s/d 350 = 10 unit
- >350 s/d 1000 = 9 unit
- >1000 s/d 2000 = 10 unit
- >2000 s/d 3500 = 12 unit
- >20.000 = 1 unit.

3. Rekapitulasi kedatangan dan keberangkatan kapal menurut negara asal dan tujuan:

NO	Negara	Jumlah (unit)	
		Kedatangan	Keberangkatan
1.	Indonesia	96	96
2.	Malta	1	1

4. Rekapitulasi kedatangan kapal menurut jenis:

- Kapal penumpang umum = 14 unit
- Kapal kargo = 44 unit
- Kapal Tanker = 4 unit
- Kapal Pesiar = 27 unit
- Kapal Perintis = 7 unit
- Kapal Ikan = 1 unit

5. Rekapitulasi penerbitan Dokumen Kesehatan :

- Jumlah penerbitan PHC : 97 lembar
- Jumlah penerbitan Free Pratique : 1 lembar
- Jumlah penerbitan SSCEC : 6 lembar
- Jumlah penerbitan SSCC : 0 lembar
- Jumlah penerbitan Sertifikat P3K : 5 lembar
- Jumlah penerbitan Health Book : 3 buku
- Jumlah penerbitan Sertifikat Air : 9 lembar

6. Laporan SKD-SE

- Dari hasil pemeriksaan semua kapal yang datang status kesehatannya baik.
- Terdapat kapal datang dari luar negeri dengan pelabuhan asal India.
- Semua ABK dan penumpang yang datang atau berangkat dalam keadaan sehat.
- Tidak ada muatan kapal yang dapat menimbulkan PHIEC
- Tidak ada kunjungan poliklinik.

C. Pengendalian resiko lingkungan

1. Laporan Pemantauan Vektor Malaria

- MBR : 1,07
- MHD : 2

2. Pemantauan Kepadatan Lalat

Jumlah tempat pemantauan : 7 titik lokasi

Hasil Pemantauan :

- Rendah : 4 titik lokasi
- Sedang : 2 titik lokasi
- Padat : 1 titik lokasi
- Sangat Padat : 0 titik lokasi
- Kepadatan Rata-rata : 3 ekor

3. Pemantauan Vektor Yellow Fever & DBD

a. Buffer Perimeter

- Jumlah bangunan yang diperiksa : 11 unit
- Jumlah container yang diperiksa : 24 unit
- House Indeks (HI) : 0 %
- Container Indeks (CI) : 0 %
- Breteu Indeks (BI) : 0
- Larvasida : 40 gram

b. Bufer

- Jumlah bangunan yang diperiksa : 74 unit
- Jumlah container yang diperiksa : 208 unit
- House Indeks (HI) : 1,35 %
- Container Indeks (CI) : 0,48 %
- Breteu Indeks (BI) : 1,35
- Larvasida : 353 gram

4. Pemercikan tempat perindukan lalat

Jumlah titik : 3 titik
Seruni : 200 ml
Luas : 0,5

5. Pengendalian Nyamuk dewasa dengan FOGGING

- Jumlah bangunan :59 unit
- Luas area terbuka yang difogging :22.500 m².
- Luas keseluruhan :28.000 m² (± 3 Ha),
- K-Othrine 20 EW :1.150 ml,
- solar :60 ltr
- bensin :24 ltr

6. Pengambilan sampel air bersih/air minum

Jumlah sampel yang diambil : 7 sampel
Baik : 7 Sampel
Tidak Baik : -

7. Inspeksi Kualitas Sarana Air Bersih

Jumlah Pemantauan inspeksi :
Memenuhi Syarat : 2 unit
Tidak Memenuhi Syarat : -

8. Sanitasi Kapal

Jumlah kapal yang diperiksa : 97 unit
Baik : 97 unit
Tidak baik : 0 unit

D. Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah :

1. Kondisi kapal, ABK, penumpang dan barang yang datang/masuk ke Pelabuhan

Sikakap :

- Semua kapal, ABK dan penumpang yang datang ke Pelabuhan Sikakap berada dalam keadaan baik.
- Tidak ada barang-barang yang masuk ke Pelabuhan Sikakap yang berbahaya bagi kesehatan

2. Terdapat penggantian sertifikat P3K kapal sebanyak 5 lembar selama bulan Juli 2016.

3. Adanya kedatangan kapal dari luar negeri yakni Malta, dengan tujuan India.

4. Tidak ada kunjungan ke poliklinik.

Demikian hasil kegiatan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui:
Kepala KKP Kelas II Padang

dr.Aryanti, MM
NIP 196906072001122002

Sikakap, 01 Agustus 2016

Koordinator Wilker Sikakap

Ferry Almartin, S.Kep
NIP 197904142005011005